

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Juli 2013 sampai 12 Oktober 2013 dan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Salo.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan 2 orang Tata Usaha SMA Negeri 1 Salo sebagai subjek pendukung. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah implementasi manajemen pengembangan tata usaha sekolah di SMA Negeri 1 Salo.

C. Informan Penelitian

Informan merupakan narasumber atau pemberi informasi maupun keterangan mengenai penelitian yang dilakukan.¹ Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah sedangkan informan tambahan adalah Tata Usaha SMA Negeri 1 Salo sebanyak 2 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara yaitu dengan kepala sekolah tentang implementasi manajemen pengembangan tata usaha sekolah di SMA Negeri 1 Salo. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang implementasi manajemen pengembangan tata usaha sekolah di SMA Negeri 1 Salo dan faktor yang mendukung dan menghambat

¹Daryanto, Kamus Bahasa Indonesia Modern, *Op. Cit.*, Hal. 96.

terlaksananya pengembangan tata usaha sekolah di SMA Negeri 1 Salo. Penulis mengadakan komunikasi langsung atau wawancara terhadap informan kunci yakni kepala sekolah dan informan tambahan yakni 2 orang tata usaha sekolah.

2. Observasi adalah dengan mengadakan pengamatan secara langsung aktifitas-aktifitas yang berhubungan dengan implementasi manajemen pengembangan tata usaha sekolah di SMA Negeri 1 Salo.
3. Dokumentasi yakni penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sumber data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, pengolahan data kualitas ini dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, koleksi data (*data collection*) data kolektion yaitu mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara yang mendalam serta dokumentasi. Untuk hal tersebut penulis menggunakan catatan lapangan dan pedoman wawancara yang telah disusun. Kedua, mereduksi data (*data reduction*) yaitu mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terinci. Laporan lapangan yang direduksi, dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis supaya mudah dikendalikan. Ketiga, mendisplay data (*data display*) gambaran secara keseluruhan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan

apa yang telah dipahami tersebut, penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Keempat, menverifikasi data (*data verification*) yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Atau dengan kata lain data verifikasi merupakan upaya mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran dan mengklasifikasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.²

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung 2011, Hal. 337.